

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Saran dibuat berdasarkan pengetahuan dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada pengambil kebijakan yang terkait dengan penelitian ini serta kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh PDB, suku bunga, dan pengeluaran pemerintah terhadap investasi di Indonesia tahun 1992-2012, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Bruto (DLPDB) berpengaruh positif terhadap investasi
2. Suku bunga (DLRL) tidak berpengaruh negatif terhadap investasi.
3. Pengeluaran pemerintah (DLG) berpengaruh positif terhadap investasi.
4. Produk Domestik Bruto (DLPDB), suku bunga (DLRL), dan pengeluaran pemerintah (DLG) secara bersama-sama berpengaruh terhadap investasi.

5.2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka akan dikemukakan saran sebagai berikut:

Pemerintah diharapkan terus berupaya untuk meningkatkan PDB yang nantinya juga akan meningkatkan investasi. Upaya untuk meningkatkan investasi terutama pada sektor manufaktur, pemerintah perlu menjaga kestabilan suku bunga supaya investor dapat mengestimasi keuntungan yang akan diperoleh dimasa yang akan datang. Pemerintah harus dapat mengalokasikan pengeluaran negara dengan tepat terutama untuk pembiayaan pembangunan dan atau perbaikan infrastruktur seperti transportasi, komunikasi, dan energi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan investasi. Selain itu pemerintah juga harus terus menjaga stabilitas kondisi politik dan keamanan, mempermudah birokrasi perizinan investasi, dan menjamin kepastian hukum. Berbagai upaya peningkatan investasi tersebut akan terwujud apabila terdapat kerja sama yang solid antara pemerintah, investor, masyarakat dan para *steakholder's* lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Boediono., (1986), *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Boediono., (2001), *Ekonomika Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2*, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Dumairy., (1996), *Perekonomian Indonesia*, Cetakan Pertama, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, D.N., (2003), *Basic Econometrics*, 4th Edition, McGrawHill International Edition, Singapore.
- Jhingan, M.L., (2000), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Edisi Terjemahan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mankiw, Gregory (2007), *Makro Ekonomi*, Edisi Keenam, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nopirin., (1992), *Ekonomi Moneter*, Cetakan Pertama, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Reksoprayitno, Soediyono., (1981), *Analisa IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif*, Liberty, Yogyakarta.
- Reksoprayitno, Soediyono., (1985), *Pengantar Analisis Pendapatan Nasional : Ekonomi Makro*, Liberty, Yogyakarta.
- Samuelson, Paul.A., dan William D.Nordhaus., (2001), *Macro Economic*, Edisi Terjemahan, Edisi 14, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Samuelson, Paul.A., dan William D.Nordhaus., (1992), *Makroekonomi*, Edisi Terjemahan, Edisi 4, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Samuelson, Paul.A., dan William D.Nordhaus., (2004), *Ilmu Makroekonomi*, Edisi Terjemahan, P.T. Media Global Edukasi, Jakarta.

Sukirno, Sadono., (1985), *Pengantar Makro Ekonomi*, Edisi Kedua, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sukirno, Sadono., (2008), *Makroekonomi Teori Pengantar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suparmoko., (1994), *Pengantar Ekonomika Makro*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.

Tambunan, Tulus., (2001), *Transformasi Ekonomi di Indonesia Teori dan Penemuan Empiris*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Widarjono, Agus., (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Winarno, Wing Wahyu., (2009), *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi Kedua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

b. Brosur / Artikel

Badan Pusat Statistik., (2012), *Indikator Ekonomi*, berbagai edisi, BPS, Jakarta.

Badan Pusat Statistik., (2012), *Statistik Indonesia*, berbagai edisi, BPS, Jakarta.

Iwardono., (1999), "Suku Bunga Diturunkan Investasi Akan Meningkatkan?", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 14, No. 2, hal 34-42.

- Jamli, Ahmad., dan Firmansyah (1998), “Analisis Fungsi Investasi Pada Sektor Industri Manufaktur dan Dampak Investasi Pada Kebutuhan Impor Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 13, No. 4, hal 50-66.
- Marsela, N.M.K., (2014), “Pengaruh Tingkat Inflasi Suku Bunga Kredit Serta Kurs Dollar Terhadap Investasi”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, III (3) Maret, hal. 77-87.
- Ojo, A.S., (2014), “Interest Rate Policy and Private Domestic Investment in Nigeria”, *The Business and Management Review*, Vol. 5 (1), Juni, hal. 250-254.
- Sastrowardoyo, Sanyoto., (1994) “Overview Perkembangan Investasi di Indonesia Sebuah Pengantar”, *Kelola*, Vol.3, No.7, hal. 1-15.
- Setyowati, E., dan Siti Fatimah, N.H., (2007), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Dalam Negeri di Jawa Tengah Tahun 1980 – 2002”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8 (1), Juni, hal. 62-84.
- Suwarno., (2008) “Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Pada Industri Manufaktur di Jawa Timur”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol.8, No.1, hal. 50-57.
- Wang, B., (2004), “Effects of Government Expenditure on Private Investment: Canadian Empirical Evidence”, *Empirical Economics*, Mei, hal. 493-504.

c. *Makalah dan karya ilmiah yang tidak diterbitkan.*

Nggana, Timotheus Dionisius., (2013), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Provinsi NTT Tahun 1991-2010”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Sirait Yana, Y., (2005), “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 1983 – 2003”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Susanti, Ersy., (2006), “Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Provinsi D.I.Y Tahun 1980 – 2002”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Veriyanto, Yohanes Dwi., (2006), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing di Indonesia Tahun 1983-2004”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Winantan, Frederick., (2012), “Analisis Pengaruh PDB, Kurs Dollar AS, Cadangan Devisa, dan Sistem Kurs Terhadap Impor Barang Konsumsi Indonesia Tahun 1985-2009”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

d. Untuk referensi yang diakses dari internet

Wahyuningtyas, A. E., (2010), “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Defisit Anggaran Terhadap Investasi di Indonesia Tahun 1986 – 2008”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, diakses dari http://eprints.undip.ac.id/23452/1/c2b006006-2010-full_skripsi.pdf pada tanggal 14 September 2014.

World Bank, (2012), *Gross Domestic Product current LCU*, diakses dari <http://worldbank.org> pada tanggal 22 September 2014.

World Bank, (2012), *Gross Domestic Product constant LCU*, diakses dari <http://worldbank.org> pada tanggal 22 September 2014.

World Bank, (2012), *Gross Domestic Product Deflator*, diakses dari <http://worldbank.org> pada tanggal 22 September 2014.



Lampiran 1

Data Riil Realisasi Investasi Sektor Manufaktur, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan Pengeluaran Pemerintah Indonesia Tahun 1992-2012

TAHUN	INV	PDB	RL	G
1992	1.163,04	1.073.608,55	11,71	1.677,93
1993	1.090,06	1.151.488,92	6,10	1.757,68
1994	2.343,42	1.238.311,95	6,40	1.787,34
1995	3.062,29	1.342.285,06	6,70	1.690,26
1996	2.625,21	1.444.873,04	8,40	1.807,11
1997	3.525,31	1.512.780,23	11,10	2.236,25
1998				
1999	1.218,98	1.324.598,78	2,43	2.760,35
2000	1.713,90	1.389.769,90	12,89	2.825,86
2001	850,51	1.440.405,70	6,40	2.988,30
2002	381,30	1.505.216,40	5,92	2.662,64
2003	750,42	1.577.171,30	9,08	2.948,36
2004	557,61	1.656.516,70	7,85	3.082,09
2005	346,76	1.750.815,20	5,16	3.215,34
2006	255,35	1.847.126,70	2,00	3.689,87
2007	344,23	1.964.327,30	6,61	3.767,53
2008	251,29	2.082.456,10	4,60	4.148,70
2009	230,23	2.178.850,40	8,16	3.643,15
2010	200,90	2.314.458,80	7,18	3.741,89
2011	325,85	2.464.566,10	6,64	4.302,32
2012	510,40	2.618.938,40	6,97	4.746,69

Keterangan:

INV = Realisasi Investasi Riil Sektor Manufaktur (Miliar Rp)

PDB = Produk Domestik Bruto Riil (Miliar Rp)

RL = Suku Bunga Riil (Persen)

G = Pengeluaran Pemerintah Riil (Miliar Rp).

LAMPIRAN 2: UJI MWD
HASIL ESTIMASI MODEL LINEAR PERSAMAAN (3.4)

Dependent Variable: INV
Method: Least Squares
Date: 01/07/15 Time: 18:21
Sample: 1992 2012
Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2378.776	844.7462	2.815965	0.0124
PDB	0.001337	0.000935	1.429716	0.1720
RL	5395.333	6365.287	0.847618	0.4092
G	-1.325004	0.455257	-2.910450	0.0102
R-squared	0.607703	Mean dependent var		1087.353
Adjusted R-squared	0.534147	S.D. dependent var		1027.932
S.E. of regression	701.5993	Akaike info criterion		16.12146
Sum squared resid	7875865.	Schwarz criterion		16.32060
Log likelihood	-157.2146	Hannan-Quinn criter.		16.16033
F-statistic	8.261793	Durbin-Watson stat		0.934157
Prob(F-statistic)	0.001511			

HASIL ESTIMASI MODEL LOG LINEAR PERSAMAAN (3.5)

Dependent Variable: LINV
Method: Least Squares
Date: 01/07/15 Time: 18:22
Sample: 1992 2012
Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	27.74351	11.40349	2.432896	0.0271
LPDB	-0.387682	1.234144	-0.314130	0.7575
LRL	0.320943	0.317266	1.011590	0.3268
LG	-1.855043	0.965618	-1.921095	0.0727
R-squared	0.672452	Mean dependent var		6.579421
Adjusted R-squared	0.611037	S.D. dependent var		0.933377
S.E. of regression	0.582118	Akaike info criterion		1.932571
Sum squared resid	5.421789	Schwarz criterion		2.131717
Log likelihood	-15.32571	Hannan-Quinn criter.		1.971446
F-statistic	10.94928	Durbin-Watson stat		0.821589
Prob(F-statistic)	0.000372			

HASIL ESTIMASI MODEL LINEAR DENGAN Z1, PERSAMAAN (3.6)

Dependent Variable: INV
 Method: Least Squares
 Date: 01/07/15 Time: 18:25
 Sample (adjusted): 1992 2011
 Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2483.867	1065.722	2.330690	0.0365
PDB	0.001502	0.001108	1.355743	0.1983
RL	7054.381	7421.225	0.950568	0.3592
G	-1.503250	0.516724	-2.909195	0.0122
Z1	-271.9383	458.3100	-0.593350	0.5631
R-squared	0.628354	Mean dependent var		1165.854
Adjusted R-squared	0.514001	S.D. dependent var		1055.335
S.E. of regression	735.7127	Akaike info criterion		16.26969
Sum squared resid	7036551.	Schwarz criterion		16.51702
Log likelihood	-141.4272	Hannan-Quinn criter.		16.30379
F-statistic	5.494873	Durbin-Watson stat		0.832996
Prob(F-statistic)	0.008167			

HASIL ESTIMASI MODEL LOG LINEAR DENGAN Z2, PERSAMAAN (3.7)

Dependent Variable: LINV
 Method: Least Squares
 Date: 01/07/15 Time: 18:25
 Sample: 1992 2012
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.21322	12.06233	2.421856	0.0286
LPDB	-0.589622	1.329866	-0.443369	0.6638
LRL	0.280155	0.335545	0.834925	0.4169
LG	-1.694489	1.042136	-1.625977	0.1248
Z2	-0.000244	0.000497	-0.490447	0.6309
R-squared	0.677622	Mean dependent var		6.579421
Adjusted R-squared	0.591654	S.D. dependent var		0.933377
S.E. of regression	0.596446	Akaike info criterion		2.016662
Sum squared resid	5.336218	Schwarz criterion		2.265595
Log likelihood	-15.16662	Hannan-Quinn criter.		2.065256
F-statistic	7.882300	Durbin-Watson stat		0.928213
Prob(F-statistic)	0.001250			

LAMPIRAN 3: UJI MULTIKOLINEARITAS
 MODEL AUXILLARY 1, PERSAMAAN (3.8)

Dependent Variable: LPDB
 Method: Least Squares
 Date: 01/07/15 Time: 18:27
 Sample: 1992 2012
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.878424	0.620780	14.30204	0.0000
LRL	0.068254	0.060112	1.135445	0.2719
LG	0.707099	0.081237	8.704170	0.0000
R-squared	0.820209	Mean dependent var		14.31110
Adjusted R-squared	0.799057	S.D. dependent var		0.255202
S.E. of regression	0.114399	Akaike info criterion		-1.360773
Sum squared resid	0.222480	Schwarz criterion		-1.211413
Log likelihood	16.60773	Hannan-Quinn criter.		-1.331616
F-statistic	38.77704	Durbin-Watson stat		0.410374
Prob(F-statistic)	0.000000			

HASIL ESTIMASI MODEL AUXILLARY 2, PERSAMAAN (3.9)

Dependent Variable: LRL
 Method: Least Squares
 Date: 01/07/15 Time: 18:28
 Sample: 1992 2012
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.927873	8.444251	-1.057272	0.3052
LPDB	1.032786	0.909587	1.135445	0.2719
LG	-1.079688	0.690163	-1.564397	0.1361
R-squared	0.142407	Mean dependent var		-2.727076
Adjusted R-squared	0.041514	S.D. dependent var		0.454538
S.E. of regression	0.445003	Akaike info criterion		1.356011
Sum squared resid	3.366474	Schwarz criterion		1.505371
Log likelihood	-10.56011	Hannan-Quinn criter.		1.385167
F-statistic	1.411460	Durbin-Watson stat		2.109124
Prob(F-statistic)	0.270951			

HASIL ESTIMASI MODEL AUXILLARY 3, PERSAMAAN (3.10)

Dependent Variable: LG
 Method: Least Squares
 Date: 01/07/15 Time: 18:29
 Sample: 1992 2012
 Included observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.901642	1.882205	-4.729369	0.0002
LPDB	1.155052	0.132701	8.704170	0.0000
LRL	-0.116556	0.074506	-1.564397	0.1361
R-squared	0.830915	Mean dependent var		7.946282
Adjusted R-squared	0.811023	S.D. dependent var		0.336339
S.E. of regression	0.146212	Akaike info criterion		-0.870043
Sum squared resid	0.363423	Schwarz criterion		-0.720683
Log likelihood	11.70043	Hannan-Quinn criter.		-0.840886
F-statistic	41.77070	Durbin-Watson stat		0.525032
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 4: PERBAIKAN MULTIKOLINEARITAS, FIRST DIFFERENCE
HASIL ESTIMASI PERSAMAAN (4.1)

Dependent Variable: DLINV
 Method: Least Squares
 Date: 01/07/15 Time: 18:37
 Sample (adjusted): 1993 2012
 Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.061140	0.374849	-2.830851	0.0133
DLPDB	16.60438	6.371296	2.606123	0.0207
DLRL	0.438686	0.122882	3.569965	0.0031
DLG	2.275970	0.921592	2.469607	0.0270
R-squared	0.603555	Mean dependent var		0.013242
Adjusted R-squared	0.518602	S.D. dependent var		0.456030
S.E. of regression	0.316406	Akaike info criterion		0.729552
Sum squared resid	1.401583	Schwarz criterion		0.927412
Log likelihood	-2.565967	Hannan-Quinn criter.		0.756834
F-statistic	7.104605	Durbin-Watson stat		2.141993
Prob(F-statistic)	0.003906			

PERBAIKAN MULTIKOLINEARITAS, FIRST DIFFERENCE
HASIL ESTIMASI MODEL AUXILLARY 1

Dependent Variable: DLPDB
Method: Least Squares
Date: 01/18/15 Time: 10:26
Sample (adjusted): 1993 2012
Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.057235	0.003517	16.27231	0.0000
DLRL	-0.001138	0.004971	-0.229019	0.8219
DLG	-0.005438	0.037321	-0.145720	0.8861
R-squared	0.004130	Mean dependent var		0.056921
Adjusted R-squared	-0.128653	S.D. dependent var		0.012070
S.E. of regression	0.012822	Akaike info criterion		-5.724222
Sum squared resid	0.002466	Schwarz criterion		-5.575827
Log likelihood	54.51800	Hannan-Quinn criter.		-5.703761
F-statistic	0.031104	Durbin-Watson stat		0.733014
Prob(F-statistic)	0.969437			

PERBAIKAN MULTIKOLINEARITAS, FIRST DIFFERENCE
HASIL ESTIMASI MODEL AUXILLARY 2

Dependent Variable: DLRL
Method: Least Squares
Date: 01/18/15 Time: 10:27
Sample (adjusted): 1993 2012
Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304669	0.783689	0.388762	0.7029
DLPDB	-3.060594	13.36395	-0.229019	0.8219
DLG	-1.625381	1.890415	-0.859801	0.4034
R-squared	0.049562	Mean dependent var		0.055568
Adjusted R-squared	-0.077164	S.D. dependent var		0.640574
S.E. of regression	0.664830	Akaike info criterion		2.172440
Sum squared resid	6.629974	Schwarz criterion		2.320835
Log likelihood	-16.55196	Hannan-Quinn criter.		2.192901
F-statistic	0.391095	Durbin-Watson stat		2.265433
Prob(F-statistic)	0.683015			

PERBAIKAN MULTIKOLINEARITAS, FIRST DIFFERENCE
HASIL ESTIMASI MODEL AUXILLARY 3

Dependent Variable: DLG
Method: Least Squares
Date: 01/18/15 Time: 10:28
Sample (adjusted): 1993 2012
Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.062475	0.103774	0.602033	0.5561
DLPDB	-0.259929	1.783759	-0.145720	0.8861
DLRL	-0.028897	0.033609	-0.859801	0.4034
R-squared	0.047586	Mean dependent var		0.046074
Adjusted R-squared	-0.079402	S.D. dependent var		0.085324
S.E. of regression	0.088646	Akaike info criterion		-1.857311
Sum squared resid	0.117873	Schwarz criterion		-1.708916
Log likelihood	19.71580	Hannan-Quinn criter.		-1.836850
F-statistic	0.374731	Durbin-Watson stat		1.887636
Prob(F-statistic)	0.693732			

LAMPIRAN 5: UJI HETEROSKEDATIASITAS
HASIL ESTIMASI PERSAMAAN (3.5)

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.947789	Prob. F(9,8)	0.5357
Obs*R-squared	9.288617	Prob. Chi-Square(9)	0.4111
Scaled explained SS	5.324195	Prob. Chi-Square(9)	0.8052

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 01/07/15 Time: 18:45

Sample: 1993 2012

Included observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.397865	0.940078	1.486966	0.1753
DLPDB	-45.15701	32.57977	-1.386045	0.2031
DLPDB^2	379.1306	271.3856	1.397018	0.1999
DLPDB*DLRL	-2.812819	5.977352	-0.470579	0.6505
DLPDB*DLG	53.49662	42.03727	1.272600	0.2389
DLRL	0.340369	0.365189	0.932035	0.3786
DLRL^2	-0.136596	0.077681	-1.758416	0.1167
DLRL*DLG	-0.814487	1.162178	-0.700828	0.5033
DLG	-1.794985	2.151881	-0.834147	0.4284
DLG^2	-5.680885	3.830501	-1.483066	0.1763

R-squared	0.516034	Mean dependent var	0.077866
Adjusted R-squared	-0.028427	S.D. dependent var	0.110298
S.E. of regression	0.111855	Akaike info criterion	-1.243044
Sum squared resid	0.100092	Schwarz criterion	-0.748393
Log likelihood	21.18740	Hannan-Quinn criter.	-1.174839
F-statistic	0.947789	Durbin-Watson stat	2.269369
Prob(F-statistic)	0.535652		